

# Kepadatan nyamuk aedes aegypti di dalam rumah dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat tahun 2016 = The density of aedes aegypti mosquito in the house and dengue hemorrhagic fever (DHF) in Kelapa District West Bangka Regency 2016

Putrisuvi Nurjannah Zalcis, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430759&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Kepadatan nyamuk merupakan salah satu faktor risiko terjadinya Demam Berdarah Dengue (DBD). Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi curah hujan tinggi yang terjadi di Kecamatan Kelapa selama Januari-Februari yang menimbulkan banyaknya genangan air di sekitar rumah penduduk sebagai tempat perindukan nyamuk akibat sanitasi yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat dengan menggunakan studi cross-sectional selama Mei-Juni 2016. Sampel penelitian ini adalah seluruh warga Kecamatan Kelapa yang terpilih secara acak-proporsional berjumlah 230 orang dan 60 rumah yang terpilih sebagai lokasi pengambilan sampel nyamuk dalam rumah secara acak dari 230 responden terpilih.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah responden masih tergolong tinggi (51,7%) dan kejadian DBD sebesar 20%. Kepadatan nyamuk menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan kejadian DBD ( $p=0,458$ ). Faktor lain yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu keberadaan jentik ( $p=0,017$ ), usia <15 tahun ( $p=0,002$ ), kepadatan hunian tinggi ( $p=0,006$ ), tidak melakukan PSN 3M Plus secara rutin ( $p=0,024$ ), kebiasaan menggantung baju ( $p=0,033$ ), dan rumah yang tidak dipasang kawat kasa pada ventilasi ( $p=0,014$ ).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* tidak berhubungan dengan kejadian DBD. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya monitoring lebih lanjut terhadap populasi nyamuk dan kasus DBD, kerja sama sektoral, serta peran serta masyarakat dalam perilaku hidup bersih dan sehat.

.....The density of mosquitoes is a risk factor for the occurrence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). It can be caused by conditions of high rainfall that occurred in Kelapa District during January-February which raises the amount of stagnant water around houses as a breeding place due to poor sanitation. This study aimed to analyze the relationship between the density of *Aedes aegypti* with the incidence of DHF in West Bangka Regency Kelapa District using cross-sectional study during May-June 2016. Samples were all chosen citizens of Kelapa District with proportional random sampling and 60 chosen houses from 230 citizen's houses as the sampling sites of mosquitoes.

The analysis showed that the density of *Aedes aegypti* in the house still relatively high (51,7%) and the incidence of dengue by 20%. Mosquito density showed no significant association with the incidence of DHF ( $p=0,458$ ). Other factors associated with incidence of dengue are the existence of larva ( $p=0,017$ ), age <15 years ( $p=0,002$ ), high house density ( $p=0,006$ ), did not do PSN 3M Plus regularly ( $p=0,024$ ), the habit of hanging shirt ( $p=0,033$ ), and the house which not fitted wire netting on ventilation ( $p=0,014$ ).

This study concluded that the density of *Aedes aegypti* mosquitoes is not associated with the incidence of dengue. Based on this result, we need further monitoring of mosquitoes populations and dengue cases,

sectoral cooperation, and community participation for clean and healthy living behavior.